BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang (UU) No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mengamanatkan dilaksanakannya pendidikan kepada seluruh rakyat Indonesia sejak usia dini, yakni sejak anak dilahirkan. Disebutkan secara tegas dalam Undang-Undang tersebut bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif meningkatkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara(Pasal I UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003).Semua itu tidak bisa dipisahkan agar kita dapat meningkatkan kemampuan pada anak -anak kita. Pendidikan pada hakekatnya tertuju pada kegiatan mendidik, mengajar dan melatih serta meningkatkan kreatifitas anak.

Dalam hal ini kreatifitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki setiap orang, dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat, diantaranya pada taman kanak-kanak, sebagai salah satu tempat diselenggarakannya Pendidikan Anak Usia Dini (Hamid, 2003:4).

Perkembangan pada anak usia dini, yang sedang berkembang salah satunya adalah kemampuan kognitif terutama meningkatkan kreatifitas anak. Kreatifitas salah satu potensi yang dimiliki setiap individu penting untuk dikembangkan sejak dini. (Rahmawati & Kurniati, 2003:8). Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari kreatifitas karena dengan kreatifitas manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.Manusia tidak saja berfikir dengan otaknya tapi cara penyampaian dan megungkapkan pikirannya dengan kreatif yang bisa dimengerti orang lain. kreatifitas juga berperan besar pada perkembangan anak yaitu anak akan dapat tumbuh dan barkembang menjadi manusia dewasa bila bergaul di tengah-tengah masyarakat.

Penggunaan alat peraga berupa koin geometri bagi usia TK merupakan kegiatan bermain dan memiliki unsur pendidikan yang kompleks, disamping harganya yang murah dan menarik bagi anak, jugadapat meningkatkan kemampuan analisis anak, maka dipandang perlu untuk melakukan upaya-upaya perbaikan dalam program pelaksanaan kegiatan pengembangan potensi anak. Upaya tersebut, dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab kongkrit dan kewajiban untuk mengoptimalkan perkembangan kreativitas yang dimiliki anak, yang mana peneliti

memandangnya masih memiliki peluang yang potensial untuk lebih dikembangkan lagi dalam hal kreatifitas.

Dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada Taman KanakKanak salah satunya meningkatkan kreatifitas anak yang menjadi tujuan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam meningkatkan kreatifitas tersebut mempunyai indikator-ndikator yang harus dicapai oleh anak, diantaranya : (1) Membuat berbagai bentuk dari kertas, (2) Menciptakan bentuk dari kertas, (3) Menciptakan bentuk dari keping geometri.

Dalam pencapaian tingkat perkembangan tersebut bukanlah hal yang mudah bagi guru. Guru bukan saja menguasai bahan ajar saja tetapi harus memiliki dan menguasai tehnik - tehnik pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai tujuan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan permasalahan yang dialami di kelompok B TK Aisyiyah PK Sambi Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 20 anak terdiri dari 14 anak laki - laki dan 6 anak perempuan sebagian besar masih kesulitan dalam meningkatkan kreatifitasnya terutama pada saat kegiatan pembelajaran. Permainan mencipta dari bentuk geometri dapat menstimulasi perkembangan kreatifitas dan imajinasi anak. (Sriningsih, 2008 dalam Astuti, 2011:97). Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa perlu mengangkat masalah ini menjadi judul penelitian tindakan kelas. Untuk itu peneliti membuat judul “Peningkatan Kreatifitas Mencipta Bentuk Dengan Kegiatan Bermain Keping Geometri Pada Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah PK Sambi Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, dan terarah sehingga dapat di kaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi untuk meningkatkan kreatifitas anak.
2. Tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran dengan mencipta bentuk dengan keping geometri.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan "Apakah mencipta bentuk dengan keping geometri dapat meningkatkan kreatifitas anak pada anak kelompok B di TK Asyiyah PK Sambi kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2013/2014"?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Khusus

   Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuankreatifitas anak melalui mencipta bentuk dengan keping geometri pada anak kelompok B TK Aisyiyah PK Sambi kabupaten Boyolali tahun 2013/2014.

2. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Kemampuan kreatifitas pada anak Kelompok B di TK Aisyiyah PK Sambi kabupaten Boyolali Tahun 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini mencakup beberapa aspek, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teori hasil penelitian ini dapat meningkatkan khasanah keilmuan dalam pengajaran di Taman Kanak-Kanak di bidang pengembangan bahasa.

2. Manfaat praktis

   Secara praktis hasil penelitian ini memberi manfaat pada:

   a. Manfaat bagi guru

      Hasil peneliti dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan kreatifitas anak dengan mencipta bentuk melalui keping geometri.

   b. Manfaat bagi murid

      1) Meningkatkan pembelajaran kreatifitas anak yang efektif dan menyenangkan
      2) Dapat meningkatkan daya cipta anak

   c. Manfaat bagi sekolah

Dengan media pembelajaran kepingan geometri dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak sehingga meningkatkan kreatifitas sehingga sekolah akan menyediakan sarana dan prasarana media pembelajaran dan menciptakan kondisi belajar mengajar yang lebih aktif dan kreatif.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan terutama dalam kegiatan proses pembelajaran kognitif terutama kreatifitas anak kelompok B di TK Aisyiyah PK Sambi kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2013 - 2014.